

Lahan di Kabupaten Pekalongan mencakup wilayah dataran rendah dan dataran tinggi. Secara administratif, Kabupaten Pekalongan mencakup 19 Kecamatan dan 285 Desa, terdapat 11 desa yang merupakan desa dataran rendah 274 desa dataran tinggi. Kecamatan Paninggaran dengan luas mencapai 92,99 km² atau 11,12% menjadi wilayah terluas di Kabupaten Pekalongan, sedangkan wilayah dengan luas paling sempit adalah Kecamatan Buaran dengan luas mencapai 9,54 km² atau 1,14% dari total seluruh luas di wilayah Kabupaten Pekalongan.

2.1.2 Kondisi Demografi Penduduk Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan, terjadi kenaikan jumlah penduduk tiap tahunnya.

Tabel 2. 1 Penduduk Kabupaten Pekalongan

TAHUN	PENDUDUK			Pertumbuhan Penduduk (Persen)
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
2020	491,607	477,214	968,821	1,53
2021	495,409	481,095	976,504	0,01
2022	500.355	486.100	986,455	0,01
2023	495.713	511.671	1.007.384	1,19

Sumber: BPS Kabupaten Pekalongan, 2023

Kenaikan jumlah penduduk yang terus terjadi tiap tahunnya mengantarkan Kabupaten Pekalongan pada berbagai permasalahan kependudukan seperti kesejahteraan masyarakat. Pada konteks tersebut, Kabupaten Pekalongan terus mengupayakan pertumbuhan ekonomi melalui pemaksimalan potensi lokal yang salah satunya adalah melalui desa wisata.

2.2 Gambaran Umum Desa Wisata di Kabupaten Pekalongan

Penetapan sektor pariwisata melalui desa wisata telah dijadikan prioritas oleh Kabupaten Pekalongan dengan mengalirkan dana desa yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang Dana Desa, yang dapat dimanfaatkan pemerintah desa dan masyarakat yang dituangkan dan ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) sesuai dengan kebutuhan.

Pemerintah Desa memiliki kewenangan dalam mengalokasikan dana desa berdasarkan prioritas dan potensi masing-masing, namun Pemerintah Daerah tetap melakukan pengawasan dalam rangka mempercepat pembangunan desa, salah satu yang dikembangkan adalah pembangunan di bidang pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan terus berupaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai usaha optimalisasi berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pariwisata. Perkembangan pariwisata memberikan dampak positif seperti memperluas kesempatan kerja, menggerakkan roda perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pada upaya meningkatkan pendapatan daerah melalui wisata, Kabupaten Pekalongan menetapkan tujuh desa wisata untuk kemudian dimaksimalkan potensi dan manfaatnya dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah. Berikut merupakan tujuh desa wisata baru di Kabupaten Pekalongan.

Tabel 2. 2 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Pekalongan

NO	NAMA DESA	STATUS	BASIS	SK DINAS
1	Tlogopakis	Rintisan	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/348.A/2020
2	Lolong	Rintisan	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/0567/2019
3	Kayupuring	Rintisan	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/0567/2019
4	Lemah Abang	Rintisan	Alam, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/0567/2019
5	Karanggondang	Rintisan	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/134.D/2021
6	Kasimpar	Rintisan	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/134.E/2021
7	Tlogohendro	Berkembang	Alam, Buatan, Budaya, Ekonomi, Kreatif	556/134.F/2021

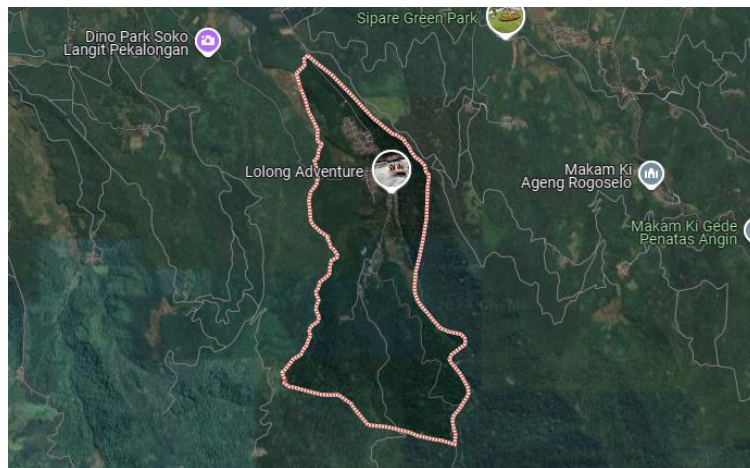
Sumber: Pemerintah Kabupaten Pekalongan

2.3 Gambaran Umum Desa Lolong

2.3.1 Kondisi Geografis Desa Lolong

Desa Lolong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Secara administratif, Desa Lolong memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Desa Legokkalong, sebelah barat dengan Desa Gutomo, sebelah timur dengan Desa Pedawang, dan sebelah selatan dengan Desa Mendono. Desa Lolong memiliki luas 613,616 Ha dan mencakup 5 Dusun, 9 RT dan 4 RW.

Gambar 2. 2 Peta Wilayah Desa Lolong



Sumber: Pemerintah Desa Lolong, 2024

Proporsi penggunaan lahan Desa Lolong didominasi oleh lahan pertanian dengan luas 134.010 Ha, disusul dengan tanah tegalan dengan luas 85.353 Ha dan tanah pekarangan dengan luas 69.835 Ha.

2.3.2 Jumlah Penduduk Desa Lolong

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Bersasarkan Kelompok Usia Desa Lolong

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
1	0-15	675	23,78%
2	15-65	1,405	64,87%
3	65>	245	11,35
	Jumlah	2,166	100%

Sumber: Kantor Desa Lolong Kabupaten Pekalongan, 2024

Tabel yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa banyaknya jumlah penduduk Desa Lolong mencapai angka 2,166 jiwa yang mencakup 623 KK. Mayoritas penduduk Desa Lolong adalah sebanyak 1,129 jiwa untuk penduduk laki-laki dan 1,037 jiwa untuk penduduk perempuan. Jika dijabarkan berdasarkan

tingkat pendidikan, rekapitulasi jumlah penduduk Desa Lolong adalah sebagai berikut;

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Bersasarkan Kelompok Pendidikan

No	Lulusan Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	116
2	Sekolah Dasar	322
3	Sekolah Menengah Pertama	536
4	Sekolah Menengah Atas	285
5	Akademi/D3	136
6	Sarjana	28
7	Pendidikan Lain	235
8	Tidak Bersekolah	508
	Jumlah	2,166

Sumber: Kantor Desa Lolong Kabupaten Pekalongan, 2024

2.3.3 Struktur Organisasi di Desa Lolong

Terdapat beberapa organisasi yang berdiri di Desa Lolong dengan mengembang tugas dan wewenangnya masing-masing. Uraian mengenai organisasi-organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perangkat Desa Lolong

Berikut merupakan susunan organisasi tata pemerintahan Desa Lolong.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Tata Pemerintah Desa Lolong



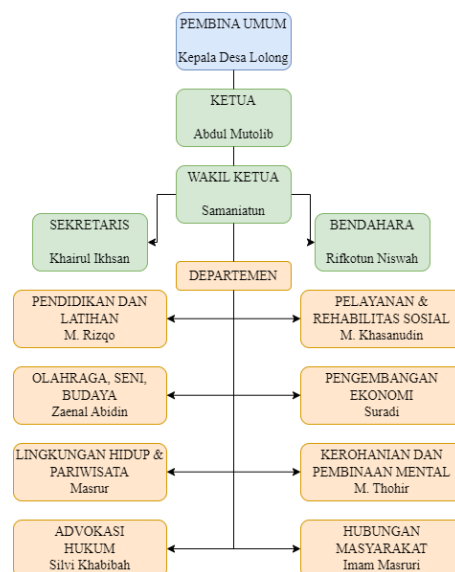
Sumber: Kantor Desa Lolong Kabupaten Pekalongan, 2024

Kepala Desa Lolong melaksanakan tugas dan wewenangya dalam memimpin Desa dengan dibantu oleh anggota perangkat desa.

b) Karang Taruna Desa Lolong

Berikut merupakan susunan organisasi Karang Taruna Durian Mas Desa Lolong:

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Karang Taruna



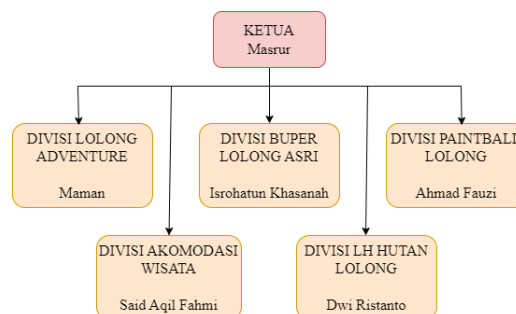
Sumber: Karang Taruna Desa Lolong, 2024

Karang Taruna Durian Mas Desa Lolong membawahi seluruh aspek kehidupan dan mengemban tugas sebagai koordinator kegiatan yang diselenggarakan di Desa Lolong. Di sisi lain, Karang Taruna menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pihak lain seperti pemerintah dan lembaga sosial lain.

c) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Lolong

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah kelompok pengelola wisata dengan memiliki tugas dalam mengupayakan kemunculan potensi wisata baru. Peran Pokdarwis pada desa wisata memiliki posisi yang krusial karena pokdarwis berupaya memaksimalkan potensi wisata lokal sehingga dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat. Di sisi lain, Pokdarwis melaksanakan promosi guna meningkatkan pendapatan melalui sektor wisata. Berikut merupakan struktur organisasi Pokdarwis Desa Lolong:

Gambar 2. 5 Susunan Organisasi Pokdarwis Desa Lolong



Sumber: Karang Taruna Desa Lolong, 2024

Masing-masing ketua Divisi membawahi kepengurusan pada tiap objek wisata di Desa Lolong. Objek wisata di Desa Lolong

sudah memiliki badan hukum dan kepengurusan masing-masing sehingga susunan organisasi Pokdarwis mencakup seluruh objek wisata di Desa Lolong guna memudahkan koordinasi.

2.4. Gambaran Umum Desa Wisata Lolong

2.4.1. Lokasi Desa Wisata Lolong

Secara administratif, Desa Lolong terletak di bawah wilayah Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, dan berbatasan langsung dengan Desa Legokkalong, Desa Gutomo, Desa Pedawang, dan Desa Mendono. Pada tahun 2013, Desa Lolong ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata Kabupaten Pekalongan oleh Bupati Kabupaten Pekalongan. Dalam menjalankan tata kelola pemerintahan, Desa Lolong dikelola oleh Perangkat Desa dan BUMDes Durian Mukti Lestari. Adapun dalam mengelola wisata di wilayah Desa Lolong dilakukan oleh Karang Taruna dan Pokdarwis bersama masyarakat dan pengelola objek wisata.

2.4.2. Objek Wisata di Desa Wisata Lolong

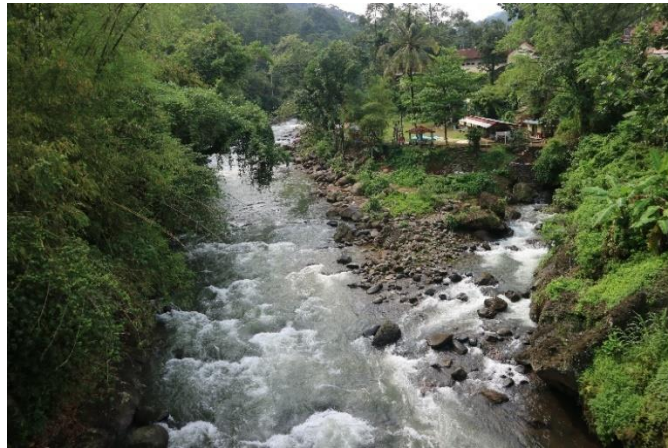
Desa Wisata Lolong menaungi beberapa objek wisata yang sekaligus menjadi atraksi dan alasan bagi pengunjung dalam datang untuk rekreasi dan berlibur. Objek wisata tersebut terbagi menjadi empat jenis, yaitu wisata alam, wisata kuliner, dan wisata budaya. Berikut merupakan uraian objek wisata di Desa Lolong:

a) Wisata Alam

Kondisi geografis Desa Lolong yang terletak di dataran tinggi memberikan desa ini kekayaan alam yang melimpah, salah

satunya adalah Sungai Sengkarang yang menjadi daya tarik utama Desa Lolong.

Gambar 2. 6 Sungai Sengkarang



Sumber: Data Primer Penelitian, 2024

Sungai Sengkarang dimaksimalkan dengan memanfaatkan sungai tersebut sebagai atraksi wisata arung jeram, *rafting*, *outbond*, *camping*, dan tubing. Seluruh atraksi tersebut dikelola oleh Lolong *Adventure* yang di bawah oleh Pokdarwis Desa Wisata Lolong.

Gambar 2. 7 Lolong *Adventure*



Sumber: Data Primer Penelitian, 2024

b) Wisata Kuliner

Komoditas utama Desa Lolong adalah durian. Durian Desa Lolong sudah terkenal di seluruh penjuru Kabupaten Pekalongan bahkan di luar wilayah Pekalongan. Hal tersebut menjadikan durian sebagai salah satu komoditas utama yang kemudian dijadikan salah satu mata pencarian masyarakat.

Gambar 2. 8 Kedai Durian Desa Lolong



Sumber: Data Primer Penelitian, 2024

Jika pengunjung ingin menikmati durian khas Desa Lolong, pengunjung tidak perlu kesusahan dalam mencari kedai durian karena banyak kedai durian milik masyarakat lokal yang terletak dipinggir jalan utama Desa Lolong.

c) Wisata Budaya

Atraksi wisata yang paling terkenal dari Desa Lolong adalah “Festival Durian Lolong”. Acara ini merupakan bagian dari tradisi sedekah bumi yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Lolong

sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen durian yang melimpah.. Sedekah bumi tersebut dilakukan dengan mengumpulkan hasil bumi dan berdoa bersama. Lambat laun, sedekah bumi Desa Lolong semakin dikenal oleh khalayak ramai kemudian berubah menjadi “Festival Durian”.

Gambar 2. 9 Festival Durian Lolong



Sumber: Data Primer Penelitian, 2024

“Festival Durian Lolong” menjadi acara tahunan yang dinanti masyarakat Kabupaten Pekalongan. Lewat acara ini, panitia menyediakan gunung durian dan masyarakat bisa menikmati durian tersebut secara gratis.